

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan kembali instalasi farmasi oleh pasien rawat jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Pusat tahun 2006

S. Septirahmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342204&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Rumah Sakit Islam Jakarta Pusat sebagai institusi pemberi layanan kesehatan dituntut untuk mengupayakan pemanfaatan setiap fasilitas layanan yang dimiliki secara optimal agar dapat tetap survive dalam situasi yang kompetitif seperti sekarang ini. Salah satu fasilitas layanan yang penting adalah apotik, selain keberadaannya dibutuhkan untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhan obat pasien, bila dikelola dengan baik apotik akan menjadi salah satu sumber penghasilan bagi rumah sakit yang bersangkutan. Adanya kesenjangan jumlah resep yang dilayani instalasi Farmasi akan mempengaruhi kelancaran layanan dan sekaligus mengurangi kesempatan menambah penghasilan bagi RSUP.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan kembali instalasi farmasi oleh pasien rawat jalan di RS Islam Jakarta Pusat tahun 2006. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 110 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat uji Chi Square.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas berpendidikan tinggi (Sekolah lanjutan atas dan perguruan tinggi), berpenghasilan rendah, penanggung biaya sama banyak antara pihak ketiga dan biaya sendiri, jumlah tanggungan keluarga sedikit, berpersepsi buruk terhadap harga obat, berpersepsi baik terhadap petugas apotik, berpersepsi buruk terhadap lokasi apotik, berpersepsi buruk terhadap informasi obat, berpersepsi baik terhadap manajemen. Sedangkan faktor-faktor yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan kembali instalasi farmasi adalah persepsi biaya obat, persepsi terhadap petugas apotik, persepsi informasi obat dan persepsi ruang tunggu.

Saran yang dianjurkan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan adalah (1) Pasien dengan biaya sendiri dibekali fasilitas yang lebih baik, (2) Penemuan target pelayanan, baik dalam hal kecepatan, ketepatan jumlah resep yang dilayani, (3) Perlu penambahan petunjuk arah apotik agar lebih dapat dilihat oleh pasien disebabkan lokasi apotik yang berada disudut rumah sakit, (4) Perlu pelatihan komunikasi petugas apotik terhadap informasi obat yang dibelikan kepada pasien, (5) Diperluasnya ruang tunggu apotik, (6) Perlunya analisis harga obat oleh pihak manajemen agar dapat tetap bersaing dengan apotik sekitar.

Islamic Hospital as health service institution is claimed to attain using each service facilities which their owned optimally so it can fixed survive in the competitive situation like as today. One of the important service facilities is pharmacy, beside its existence is need to meet all drug needs of patient, if it managed as well it will become one of income source for the hospital. There is gap between total recipe which serviced by pharmacy installation will influence fluent the service and also it can decrease opportunity to enhance RSUP hospital income.

Purpose of the study to know the feature related factors and using pharmacy installation by Pass Care Patient at Islamic Hospital (RS Islam) Central Jakarta in 2006. This study is a quantitative study using cross sectional design Total of Respondent in this study is 110 persons. Data gathering is performed by

questionnaire and data analysis using Univariate analysis and Bivariate Test Chi Square.

Study results shows that majority high level education (Senior High Scholl and College), by lower income, cost insurer is identical between third party and cost itself; total of family insurance is few, bad perception to drug price, good perception to pharmacy staff; bad perception to pharmacy location, bad perception to dmg information, bad perception to waiting room. Whereas the related factors is significant by using the pharmacy installation is perception to drug expenses, perception to pharmacy staffl perception to dnxg infomation and perception to waiting room.

Recommendation in effort to enhance service quality are 1 (1) Patient by hospital cost which insured itself must prominent in this service (2) Determining service target, in both in service speed case , and precisely in total recipe which serviced, (3) Manual of phannacy direction must added so it can viewed by patient, because pharmacy location in hospital comer, (4) Urgent explaining from pharmacy statT about drug which given to patient, (5) waiting room in the hospital must enlarged.</i>